



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Matematika**

Fase A, Kelas / Semester : **II (Dua) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
BAB 1 : AYO MEMBILANG SAMPAI DENGAN 50

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Matematika**
Kelas / Fase / Semester : **II / A / Ganjil**
Alokasi Waktu : **8 JP (4 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20... / 20...**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mampu mengenal dan membilang angka 1 sampai 20.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang beragam, termasuk belajar melalui gambar, cerita, lagu, dan permainan aktif.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan lingkungan sosial yang beragam, membawa pengalaman unik tentang angka dalam kehidupan sehari-hari.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan gambar, kartu angka berwarna, dan video pembelajaran.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan lisan yang jelas, lagu tentang angka, dan diskusi kelompok.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas berhitung menggunakan benda konkret, permainan fisik, dan praktik langsung.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta kepada Allah Swt., Cinta kepada Sesama Manusia, Cinta kepada Alam Semesta.
- **Materi Inseri** : Mensyukuri nikmat akal untuk berhitung sebagai anugerah Tuhan, menumbuhkan cinta pada kerja sama dan saling membantu teman, serta mengenali kebesaran ciptaan-Nya melalui benda-benda di alam untuk belajar matematika.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami konsep bilangan cacah 21-50, makna nilai tempat puluhan dan satuan, serta konsep perbandingan (lebih dari, kurang dari, sama dengan).
 - **Prosedural**: Mampu membilang, membaca, menulis lambang dan nama bilangan, menentukan nilai tempat, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Keterampilan berhitung sangat esensial dan relevan, digunakan untuk menghitung teman, mainan, uang, dan berbagai objek

lain dalam keseharian. Ini menumbuhkan cinta pada keteraturan dan logika dalam hidup.

- **Tingkat Kesulitan:** Rendah ke Sedang, membangun secara bertahap dari pengetahuan sebelumnya.
- **Struktur Materi:** Terstruktur secara logis, dimulai dari pengenalan bilangan baru (21-50), dilanjutkan dengan pendalaman konsep (nilai tempat), dan diakhiri dengan aplikasi (membandingkan bilangan).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai cinta seperti rasa syukur kepada Tuhan, kasih sayang dan kerja sama dengan teman, serta kepedulian terhadap lingkungan melalui setiap kegiatan pembelajaran.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan doa sebagai wujud cinta dan syukur kepada Allah Swt. atas karunia akal untuk memahami bilangan.
- **Kewargaan:** Menumbuhkan sikap antre dan sabar saat bermain atau menggunakan alat peraga, sebagai cerminan cinta pada ketertiban bersama.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis sekelompok benda untuk menentukan jumlahnya dan membandingkannya dengan kelompok lain secara logis.
- **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman tentang bilangan dengan cara yang beragam, misalnya melalui gambar atau pengelompokan benda-benda unik.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok dengan penuh semangat dan kasih sayang untuk menyelesaikan tantangan berhitung.
- **Kemandirian:** Mengerjakan tugas-tugas secara mandiri dengan rasa percaya diri dan tanggung jawab.
- **Kesehatan:** Menjaga kebersihan diri dan lingkungan belajar setelah menggunakan media dari alam.
- **Komunikasi:** Menyampaikan hasil perhitungan atau jawaban dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

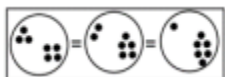
Pada akhir Fase A, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Bilangan**

Menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100; membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan; melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20; dan menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak (pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat).

- **Aljabar**

Menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar. Contoh:



Murid dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, bunyi/suara).

- **Pengukuran**

Membandingkan panjang dan berat benda secara langsung, dan membandingkan durasi waktu; mengukur dan mengestimasi panjang dan berat benda menggunakan satuan tidak baku..

- **Geometri**

Mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segi banyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola); melakukan komposisi (penyusunan) dan dekomposisi (penguraian) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segi banyak); dan menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang, bawah, atas).

- **Analisis Data dan Peluang**

Mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Membaca dan menuliskan nama bilangan dengan ejaan yang benar.
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBDP):** Menggambar atau membuat kolase sejumlah bilangan yang dipelajari.

- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Melakukan aktivitas fisik yang terintegrasi dengan kegiatan berhitung (misalnya, melompat sebanyak bilangan tertentu).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Melalui eksplorasi benda konkret di lingkungan sekitar, peserta didik dapat membilang dan membaca lambang bilangan 21 sampai 35 dengan penuh rasa cinta dan syukur atas ciptaan Tuhan. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Melalui permainan dan kerja kelompok, peserta didik dapat menuliskan lambang dan nama bilangan 36 sampai 50 sebagai wujud cinta dan semangat berbagi pengetahuan dengan sesama. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Melalui penggunaan media stik atau balok, peserta didik dapat memahami konsep nilai tempat puluhan dan satuan pada bilangan 21 sampai 50 dengan teliti sebagai bentuk cinta pada keteraturan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Melalui kegiatan membandingkan kumpulan benda, peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan 21 sampai 50 dengan jujur dan percaya diri, menumbuhkan cinta pada kebenaran dan keadilan. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu membilang secara urut bilangan 21 sampai 50.
2. Peserta didik mampu membaca lambang bilangan 21 sampai 50.
3. Peserta didik mampu menuliskan lambang bilangan 21 sampai 50.
4. Peserta didik mampu menuliskan nama bilangan 21 sampai 50.
5. Peserta didik mampu mengelompokkan benda sesuai nilai tempat puluhan dan satuan.
6. Peserta didik mampu membandingkan dua bilangan menggunakan istilah "lebih dari" dan "kurang dari".
7. Peserta didik mampu mengurutkan bilangan dari yang terkecil ke terbesar dan sebaliknya.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang.
- Membiasakan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) sebagai wujud nyata cinta kepada sesama.
- Menghargai setiap usaha dan pendapat peserta didik tanpa membedakan.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Menghitung jumlah siswa laki-laki dan perempuan di kelas.
- Menghitung koleksi daun atau kerikil yang ditemukan di halaman madrasah.
- Menghitung jumlah buku cerita di sudut baca kelas.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning* (Belajar Penemuan)

- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik fokus dan hadir sepenuhnya saat membilang benda satu per satu, menyadari setiap proses sebagai anugerah yang patut disyukuri.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan konsep bilangan dengan pengalaman dan benda-benda dalam kehidupan sehari-hari, menanamkan pemahaman bahwa matematika adalah ilmu yang bermanfaat dan penuh cinta.
 - **Joyful Learning:** Mengemas pembelajaran melalui permainan, lagu, dan aktivitas kelompok yang ceria dan menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tanya jawab, demonstrasi, permainan, penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam media belajar seperti benda konkret (batu, daun), kartu angka, video animasi, dan lembar kerja bergambar.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan bimbingan yang bervariasi; peserta didik dapat bekerja mandiri, berpasangan, atau dalam kelompok kecil sesuai tingkat pemahaman dan kenyamanan mereka.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahamannya dengan cara menulis, bercerita lisan, atau menggambar kumpulan benda sesuai bilangan.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru lain untuk menciptakan kegiatan berhitung lintas kelas.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua untuk menjadi mitra belajar anak di rumah, dengan penuh cinta mengajak anak menghitung benda-benda saat berbelanja atau bermain.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform edukasi online atau video pembelajaran interaktif sebagai suplemen belajar.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Mengatur ruang kelas yang fleksibel dengan sudut-sudut belajar yang kaya akan angka dan gambar, menciptakan suasana yang hangat dan mengundang.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan proyektor atau papan tulis interaktif untuk menampilkan materi secara visual yang menarik.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang positif, di mana setiap anak merasa dicintai, dihargai, dan berani mencoba tanpa takut salah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Memutar video lagu anak-anak tentang berhitung 1-50.
- Menggunakan aplikasi permainan edukatif sederhana untuk latihan membandingkan angka.
- Menampilkan gambar-gambar benda dalam jumlah banyak untuk dihitung bersama melalui proyektor.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta kepada Allah Swt., Cinta kepada Alam Semesta.

Pembahasan : Membilang dan Membaca Lambang Bilangan 21-35.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan Penuh Cinta:** Guru menyapa siswa dengan hangat dan mengajak berdoa bersama sebagai tanda cinta dan syukur kepada Allah Swt.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Anak-anak, siapa yang cinta pada tanaman dan bunga di taman sekolah kita? Mereka semua adalah ciptaan Allah yang indah."
- **Motivasi:** Guru mengajak siswa ke luar kelas sebentar untuk mengamati dan menyentuh benda-benda alam (daun, bunga, batu) sambil menyanyikan lagu "Lihat Kebunku".
- **Penyampaian Tujuan:** "Hari ini, kita akan belajar menghitung keindahan ciptaan Tuhan ini sampai bilangan 35, agar rasa cinta kita semakin besar."

- **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Eksplorasi Penuh Makna:** Peserta didik mengumpulkan benda-benda dari alam (daun kering, kerikil) dengan bimbingan guru.
- **Membilang dengan Hati:** Siswa kembali ke kelas dan mulai membilang benda yang mereka kumpulkan, melanjutkan hitungan dari 20. Guru membimbing dengan sabar.
- **Penemuan Konsep:** Guru memperkenalkan cara mengelompokkan setiap 10 benda untuk mempermudah. Siswa dibimbing menemukan bahwa 21 adalah 2 kelompok sepuluh dan 1 satuan.
- **Praktik Menyenangkan:** Guru menunjukkan kartu angka 21-35. Siswa yang ditunjuk maju untuk mengambil benda sesuai angka yang tertera di kartu.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa kinestetik bisa menghitung sambil menepuk tangan. Siswa visual mencocokkan jumlah benda dengan kartu angka. Siswa auditori mengulang ucapan nama bilangan dari guru.
 - **Produk:** Siswa menunjukkan pemahamannya dengan mengambil benda sejumlah angka yang disebutkan guru.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa yang kalian rasakan saat menghitung ciptaan Tuhan tadi? Sungguh hebat Allah yang menciptakan semua ini untuk kita, maka kita harus selalu cinta dan menjaganya."
- **Rangkuman:** Guru dan siswa menyimpulkan cara membilang urut bilangan 21-35.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk mencoba menghitung benda-benda di rumah dengan penuh cinta bersama orang tua.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta kepada Sesama Manusia.

Pembahasan : Menulis Lambang dan Nama Bilangan 36-50.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Salam Ceria:** Guru membuka kelas dengan salam, doa, dan menanyakan kabar siswa dengan penuh perhatian.
- **Review:** Mengulang materi sebelumnya dengan permainan tebak angka secara bergiliran.
- **Motivasi:** Guru berkata, "Belajar itu lebih indah jika bersama teman. Hari ini kita akan belajar menulis angka agar bisa saling berbagi ilmu, karena berbagi adalah wujud cinta."
- **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**
 - **Kerja Sama Penuh Kasih:** Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberi papan tulis kecil atau kertas besar.
 - **Demonstrasi:** Guru mencontohkan cara menulis lambang bilangan "36" dan nama bilangannya "tiga puluh enam".
 - **Praktik Berkelompok:** Secara bergiliran, anggota kelompok menuliskan lambang dan nama bilangan yang disebutkan guru. Anggota lain boleh membantu temannya yang kesulitan.
 - **Permainan "Angka Berantai":** Setiap kelompok menulis satu angka secara berurutan, lalu menyerahkan spidol ke teman di sebelahnya untuk melanjutkan.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang sudah mahir dapat diberi tantangan menulis nama bilangan yang lebih kompleks. Kelompok yang butuh bantuan akan didampingi guru.
 - **Produk:** Siswa menulis di buku tulis (visual), menulis angka di punggung teman untuk ditebak (kinestetik), atau meneja nama bilangan bersama-sama (auditori).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Bagaimana perasaan kalian belajar dalam kelompok? Saling membantu teman itu menyenangkan, bukan? Itulah indahnya punya rasa cinta pada sesama."
 - **Rangkuman:** Guru merangkum kembali cara penulisan lambang dan nama bilangan 36-50.
 - **Tindak Lanjut:** Memberikan latihan menulis beberapa nama bilangan di buku PR.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta kepada Allah Swt. (Keteraturan Ciptaan-Nya).

Pembahasan : Nilai Tempat Puluhan dan Satuan.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Syukur:** Guru membuka dengan salam dan doa, mengajak siswa merenungi keteraturan alam semesta.
 - **Teka-Teki:** "Aku adalah sebuah bilangan. Rumah depanku bernilai 40, rumah belakangku bernilai 5. Siapakah aku?"
 - **Penyampaian Tujuan:** "Hari ini kita akan belajar tentang 'rumah' angka yang disebut nilai tempat. Keteraturan ini adalah bukti cinta Allah pada ciptaan-Nya."
- **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Media Konkret:** Guru menggunakan media stik es krim yang diikat per 10 buah sebagai puluhan, dan stik satuan.
- **Penemuan Bermakna:** Guru menyebutkan bilangan "45". Siswa dibimbing untuk mengambil 4 ikat stik (puluhan) dan 5 stik satuan.
- **Permainan "Warung Stik":** Siswa bermain peran. Ada yang menjadi penjual, ada yang menjadi pembeli. Pembeli akan meminta sejumlah stik, dan penjual harus memberikannya dalam bentuk ikatan puluhan dan satuan.
- **Latihan:** Siswa mengerjakan lembar kerja sederhana untuk memisahkan bilangan menjadi puluhan dan satuan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang masih kesulitan terus menggunakan stik. Siswa yang sudah paham bisa langsung mengerjakan soal dengan angka.
 - **Produk:** Lembar kerja dengan tingkat kesulitan berbeda; ada yang hanya menjodohkan gambar, ada yang mengisi kolom puluhan dan satuan.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Masya Allah, ternyata angka punya rumah yang teratur ya. Semua ciptaan Tuhan memang sempurna. Semoga kita makin cinta pada ilmu pengetahuan."
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa bilangan dua angka terdiri dari puluhan dan satuan.
 - **Tindak Lanjut:** Memberi tugas rumah untuk mengelompokkan benda di sekitar menjadi puluhan dan satuan.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta kepada Sesama Manusia, Cinta kepada Kebenaran.

Pembahasan : Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan 21-50.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Apresiasi:** Guru membuka dengan salam, doa, dan memuji semangat belajar siswa.
 - **Apersepsi:** Guru mengajak dua siswa maju dengan membawa kartu angka yang berbeda. Bertanya, "Angka siapa yang lebih besar? Kenapa?"
 - **Motivasi:** "Belajar membandingkan akan melatih kita untuk jujur dan adil. Jujur dan adil adalah perbuatan yang dicintai Allah dan teman-teman."
- **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**
 - **Pengenalan Konsep:** Guru memperkenalkan istilah "lebih dari", "kurang dari", "sama dengan" dan simbolnya ($>$, $<$, $=$) menggunakan kartu kata dan kartu simbol.
 - **Aktivitas Pasangan:** Setiap pasang siswa mendapat dua tumpuk kartu angka. Mereka mengambil satu kartu dari tiap tumpuk lalu meletakkan simbol perbandingan yang tepat di tengahnya.
 - **Permainan "Barisan Juara":** Setiap siswa diberi satu kartu angka. Saat guru memberi aba-aba "Urutkan dari yang terkecil!", siswa harus segera mencari posisinya untuk

membentuk barisan angka yangurut.

○ **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

■ **Proses:** Untuk membantu siswa, guru menyediakan garis bilangan besar di lantai. Siswa yang kesulitan bisa melihat posisinya di garis bilangan.

■ **Produk:** Siswa mengerjakan lembar kerja tentang membandingkan dan mengurutkan bilangan sesuai kemampuannya.

● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

○ **Refleksi:** "Alhamdulillah, hari ini kita belajar menjadi anak yang jujur saat membandingkan. Berlaku adil kepada teman adalah wujud cinta kita."

○ **Rangkuman:** Menyimpulkan cara membandingkan dua bilangan dengan melihat nilai puluhannya terlebih dahulu.

○ **Tindak Lanjut:** Memberikan soal evaluasi akhir bab sebagai asesmen sumatif.

○ **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

● **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

○ Tanya jawab lisan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa membilang bilangan 1-20.

● **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

○ **Observasi:** Mengamati keaktifan, antusiasme, dan kemampuan siswa selama diskusi dan permainan.

○ **Kinerja:** Menilai hasil kerja kelompok dan kemampuan siswa saat praktik menggunakan media.

○ **Tertulis:** Penilaian lembar kerja singkat di setiap akhir pertemuan yang relevan.

● **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

○ Tes tertulis individu pada akhir pertemuan ke-4 yang mencakup materi dari seluruh pertemuan: membilang, membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, dan mengurutkan bilangan sampai 50.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.